

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Di samping itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2011:2) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu; (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan

perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut Munawir (2012:35) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan untuk mempelajari hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Harahap (2009:190) analisis laporan keuangan adalah menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan suatu keputusan yang tepat bagi perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungan terdapat dalam suatu laporan keuangan.

Pengertian rasio keuangan menurut James C. Van Horne dalam buku Kasmir (2019:56) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisis kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Rasio solvabilitas adalah salah satu bentuk rasio keuangan yang membandingkan total utang dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*), menghitung jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*), lingkup biaya tetap (*Fixed Charge Coverage*), lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*). Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana kemampuan PT Global Mediacom Tbk tahun 2016-2020 dalam memenuhi liabilitas keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Global Mediacom Tbk menggunakan *return on equity (ROE)* pada tahun 2016 sampai 2020 jika diukur berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Global Mediacom Tbk menggunakan *return on interest (ROI)* pada tahun 2016 sampai 2020 jika diukur berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002?
4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Global Mediacom Tbk menggunakan *rasio kas* pada tahun 2016 sampai 2020 jika diukur berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002?
5. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Global Mediacom Tbk menggunakan *rasio lancar* pada tahun 2016 sampai 2020 jika diukur berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002?

## **C. TUJUAN**

1. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk mengetahui tingkat *return on equity (ROE)* selama periode 2016-2020 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002;

3. Untuk mengetahui tingkat *return on interest (ROI)* selama periode 2016-2020 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002;
4. Untuk mengetahui tingkat *rasio kas* selama periode 2016-2020 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002;
5. Untuk mengetahui tingkat *rasio lancar* selama periode 2016-2020 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002.

#### **D. MANFAAT**

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan manfaat dari kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis melalui kegiatan ini yang memungkinkan perusahaan untuk dapat memajukan atau meningkatkan kinerja agar semakin efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai pengalaman belajar dalam penelitian, dan menambah wawasan penulis juga pengetahuan.